

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan bahwa:

1. Strategi pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bone Bolango dapat dilakukan oleh stakeholder pengembangan UMKM dan para pelaku UMKM dengan 3 cara utama yakni Strategi pengembangan kapasitas (program pengembangan sistem pendukung usaha bagi UMKM), strategi pemberdayaan menyeluruh (program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UMKM) dan strategi perlindungan (program penciptaan iklim usaha yang kondusif)
2. Faktor yang mendukung pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bone Bolango yakni optimalisasi jaringan sosial berbasis kearifan lokal, kompetensi dan peran stakeholder dalam UMKM dan kompetensi pelaku UMKM. Sementara faktor yang menjadi penghambat dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bone Bolango yakni pemanfaatan teknologi, komitmen dari pelaku UMKM dan masalah permodalan yang kurang ditindaklanjuti oleh UMKM dengan pemahaman pengelolaan keuangan.
3. Model pengembangan UMKM yakni dengan model Digitalisasi UMKM Terpadu. Model digitalisasi UMKM terpadu merupakan kombinasi

pengembangan yang dilakukan oleh para stakeholder pengembangan UMKM dengan tugas tertentu seperti pada pemerintah untuk peningkatan keterampilan produksi dan intervensi bahan baku, pada perbankan yakni untuk kemudahan permodalan, universitas yakni pada pengabdian masyarakat dalam hal *financial literacy* yang efektif. Dimana seluruh kegiatan dilakukan dengan memanfaatkan sebuah sistem terpadu yang esensial dalam hal produksi dan pemasaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya kerja sama antar semua stakeholder dalam pengembangan UMKM tanpa melakukan seluruh kegiatan secara parsial. Para stakeholder harus melakukan stimulus secara bersama-sama dan melakukan monitoring secara berkesinambungan agar UMKM dapat dikontrol menjadi UMKM yang lebih baik keberadaannya untuk kegiatan ekonomi.
2. Proses pengembangan usaha dan efektivitas pengelolaan UMKM oleh pelaku usaha UMKM olahan dapat dilakukan dengan adanya intervensi pemerintah pada aspek pemasaran terutama harga dan saluran distribusi serta terpenting yakni pada penyediaan dan bantuan modal finansial yang akan meningkatkan kemampuan pengurus dalam memenuhi permintaan pasar. Kemudian perlunya pembinaan yang intens kepada pelaku usaha UMKM olahan agar mampu

memiliki komitmen dan kecerdasan emosional dalam peningkatan kinerja pemasaran.

3. Penting bagi peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan analisis kepentingan dan peran stakeholder untuk pengembangan UMKM agar dapat diketahui efektivitas dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh stakeholder dalam pengembangan UMKM di Kabupaten Bone Bolango.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfred, D. Chandler, Jr .1962. *Strategy and Structure: Chapters in The History of The industrial Enterprise*. Cambridge Mass: MIT Press
- Anoraga, Pandji. 2007. *Pengantar Bisnis: Pengelolaan Bisnis Dalam Era Globalisasi*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- David, Fred R. 2017. *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*. Salemba Empat. Jakarta
- Garna, Yudistira K. 2000. *Tradisi Transformasi Modernisasi dan Tantangan Masa Depan di Nusantara*. Bandung: Universitas Padjajajaran
- Griffin, Jill. 2003. *Customer Loyalty : Menumbuhkan Dan Mempertahankan Pelanggan*. Airlangga. Jakarta
- Hadi, D. P. (2015).Strategi pemberdayaan masyarakat pada usaha kecil dan menengah berbasis sumber daya lokal dalam rangka Millenium Development Goals 2015 (Studi kasus di PNPM-MP Kabupaten Kendal).CIVIS, 5(1/Januari).
- Hafiluddin, M. R., Suryadi, S., & Saleh, C. (2014). Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis “Community Based Economic Development”(Studi pada pelaku UMKM di Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo). WACANA, Jurnal Sosial dan Humaniora, 17(2), 68-77.

- Maleong, Lexi J. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Cetakan Ke Duapuluh Tiga. PT. Remaja Rosdakarya offset. Bandung.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian *Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Cetakan Ke 17. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Manajemen Pendekatan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan dan Penelitian Evaluasi. Cetakan Ke 3. Alfabeta. Bandung
- Sumodiningrat, Gunawan. 1998. Membangun Perekonomian Rakyat. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Mardikanto, Totok dan Soebianto, Poerwoko. 2013. Pemberdayaan Masyarakat dalam perspektif kebijakan publik. Bandung : ALFABETA
- Marsuki. 2006. Pemikiran dan Strategi Memberdayakan Sektor Ekonomi UMKM di Indonesia. Mitra Wacana Media. Jakarta
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. 2013. Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Muhammad Farid Said. 2015. Strategi Pemberdayaan Umkm Pada Dinas Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung : ALFABETA.
- Najiyati, et all. 2005. Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut, Bogor: Wetlands International

- Nursalam. 2010. Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Masyarakat Pengembangan Sektor Usaha Mikro Kecil Dan Mengah (Umkm) Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan.
- Prijono,O.S., Pranarka,A.M.W. 1996. Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi. CSIS. Jakarta.
- Rifa'i, B. (2013). Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Krupuk Ikan dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.Sumber, 100
- Siagian, Sondang P. 2004. Manajemen Stratejik. Jakarta : Bumi Aksar Sosial. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sri Wahyuni R. 2013. Strategi Pemberdayaan Usaha Kecilmenegah Dinas Koperasi,
- Suci Astari. 2019. Strategi Dinas Koperasi Dan Ukm Kabupaten LangkaDalamSumodiningrat, Gunawan. 1996. Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Umkm, Perindustrian, Dan Perdagangan Kabupaten Sidrak (Studi KasusPemberdayan Koperasi Pertanian) Jurusan Ilmu Adminitrasi Fakultas Ilmu social dan Ilmu Politik Universitas Hasanudin tahun
- Tambunan, Tulus T.H. 2017. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Ghalia Indosnesia. Bogor

Tanjung, M Azrul. 2017. Koperasi dan UMKM Sebagai Fondasi Perekonomian  
Indonesia. Erlangga. Jakarta

Umar, Husein, 2008. Startegic Management in Action. PT. Gramedia Pustaka  
Utama. Jakarta

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli  
DanPersaingan Usaha Tidak Sehat.

Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 Tentang Usaha Kecil.